

**PENGARUH BIAYA PENGIRIMAN TERHADAP LABA
USAHA PADA PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI
(PCP EXPRESS) CABANG TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**WIWIK
NIM :18622047**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH BIAYA PENGIRIMAN TERHADAP LABA
USAHA PADA PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI
(PCP EXPRESS) CABANG TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : WIWIK
NIM :18622047**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PENGIRIMAN TERHADAP LABA
USAHA PADA PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI
(PCP EXPRESS) CABANG TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

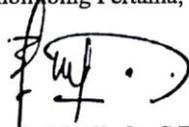
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : WIWIK
NIM :18622047

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN. 1020118901/ Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,


Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH BIAYA PENGIRIMAN TERHADAP LABA
USAHA PADA PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI
(PCP EXPRESS) CABANG TANJUNGPINANG**

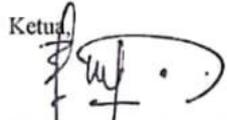
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : WIWIK
NIM : 18622047

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris,



Masvital As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

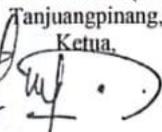
Anggota,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDK. 8935830022 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Wiwik
NIM : 18622047
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.23
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Laba Usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Juli 2023

Penyusun,



Wiwik
NIM : 18622047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Demi berbakti kepada orang tua
Demi manfaat bersama
Untuk itu lah karya sederhana ini ditulis

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT

Yang telah memberikan sebaik-baiknya kehidupan
Terima kasih yang tulus dan penuh kasih sayang
kepada Kedua orang tua tercinta dan tersayang
Bapak Anwar dan Ibu Hapsah
Yang selalu mendampingi tanpa lelah dengan penuh
Kasih sayang dan cinta mereka dapat menjadi seperti ini
Karena pertolongan Allah melalui mereka untuk itu
Dengan segala kerendahan hati
teristimewa karya sederhana ini dipersembahkan kepada
kedua orang tua tersayang

Semoga niat ini tetap lurus

Semoga menjadi ibadah

Semoga bermanfaat

Aamiin

HALAMAN MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

~ Ayu Estiningtyas ~

ALLAH TIDAK MAMBEBAN SESEORANG ITU MELAIKAN SESUAI
DENGAN KESANGGUPANNYA

~ Q.S. AL-BAQARAH : 286 ~

success does not come from what is given by others,
but comes from our own beliefs and hard work

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Laba Usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP Express) Cabang Tanjungpinang”**, tidak lupa shalawat dan salam kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat-Nya. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat merampung skripsi penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan pengarahan dengan teliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., AK., CA. Selaku Wakil I Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak M. Rizki, S.Psi., M.HSc. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA. Selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Hasnarika., S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan pengarahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Kedua orang tua Bapak Anuar dan Ibu Hapsah beserta keluarga besar yaitu Nenek Fatimah, Acu Sri Mulyani, Adik Boy Sandi, Mokteh Hasanah, dan Pakcik Mahmur yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, dengan kasih sayang, motivasi, pengorbanan serta doa tiada henti-hentinya sehingga mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Jemmi Polando terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepala PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang, kakak Tari, Kakak Gendis dan pak Fauzi. terima kasih meluangkan waktu untuk memberikan data laporan keuangan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

11. Grup Rempong Ade Sapriyanti dan Iwid Dianti yang selalu support, membantu dan memberikan nasihat, semangat yang tidak pernah henti-hentinya semoga Grup kita terjalin dengan baik.
12. Grup Strong Lina Liana dan Musdalifah yang selalu ada, tempat berbagi keluh kesah, dan memberikan semangat. Semoga persahabatan kita tetap terjalin dengan baik. Dan terima kasih juga Tertiathora yang selalu memberikan informasi dan semangat semoga komunikasi kita tetap terjalin.
13. Semua pihak dan Angkatan tahun 2018 yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Penulis Menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, semua kritik dan saran bersifat membangun akan penulis terima. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjung pinang, 11 Juli 2023

Penulis

Wiwik
Nim : 18622047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Tujuan Penelitian..... 7

1.5 Kegunaan Penelitian 7

1.5.1 Kegunaan Imiah..... 7

1.5.2 Kegunaan Praktis 7

1.6 Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori..... 10

2.1.1 Teori Perilaku Terencana 10

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi..... 11

2.1.3 Biaya 16

2.1.4 Biaya Pengiriman 22

2.1.5	Laba Usaha	27
2.2	Kerangka Pemikiran	32
2.3	Hipotesis	34
2.4	Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Jenis Data	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4	Populasi dan Sampel	40
3.5	Definisi Operasional Variabel	41
3.6	Teknik Pengolahan Data	42
3.7	Teknik Analisis Data	42
3.7.1	Statistik Deskriptif	42
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.3	Analisis Regresi Linier Sederhana	44
3.7.4	Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian	46
4.1.1	Sejarah Berdirinya PT. Global Bintang Mandiri (PCP <i>Express</i>)	46
4.1.2	Visi dan Misi PT. Global Bintang Mandiri (PCP <i>Express</i>)	47
4.1.3	Struktur Organisasi PT. Global Bintang Mandiri (PCP <i>Express</i>)	47
4.1.4	Tugas dan Wewenang	48
4.1.5	Data Penelitian	51
4.2	Teknik Analisis Data	56
4.2.1	Statistik Deskriptif	56
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	57

4.2.3	Analisis Regresi Linier Sederhana	63
4.2.4	Uji Hipotesis	64
4.3	Pembahasan Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Laba Usaha	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Jadwal Penelitian	47
2.	Tugas dan wewenang	50
3.	Biaya Pengiriman Pada PT. Global Mandiri (PCP <i>Express</i>) Cabang TanjungPinang Tahun 2019-2021	53
4.	Laba Usaha Pada PT. Global Mandiri (PCP <i>Express</i>) Cabang TanjungPinang Tahun 2019-2021	56
5.	Statistik Deskriptif	58
6.	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	62
7.	Uji Autokorelasi	65
8.	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana	66
9.	Hassil Uji Parsial atau Uji T	67
10.	Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMABAR

No	Judul Gamabar	Halaman
1.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
2.	Gambar 4.2 Grafik Biaya Pengiriman	54
3.	Gamabr 4.3 Grafik Laba Usaha	57
4.	Gambar 4.4 Uji Normalitas Grafik P-Plot	60
5.	Gambar 4.5 Uji Normalitas Grafik Histogram	61
6.	Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Data Biaya Pengiriman dan Laba Usaha Pada PT. PT. Global Mandiri (PCP <i>Express</i>) Cabang TanjungPinang Tahun 2019-2021
Lampiran 2	Surat Balasan Perusahaan untuk Pengambilan Data
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Hasil Pengujian Spss
Lampiran 5	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA PENGIRIMAN TERHADAP LABA USAHA PADA PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI (PCP EXPRESS) CABANG TANJUNGPINANG

Wiwik. 18622047. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wiwikk1212@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya pengiriman terhadap peningkatan laba usaha pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 data dari tahun 2019-2021 laporan laba rugi bulanan dengan menggunakan teknik sampel yaitu sampling jenuh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan kuantitatif. Objek penelitian ini pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara, yaitu dokumentasi dan wawancara. Dimana tanya jawab antara pimpinan perusahaan dan departemen terkait memperoleh data langsung dari PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang.

Hasil penelitian ini menunjukkan : Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel biaya pengiriman (X) berpengaruh signifikan terhadap Laba usaha (Y) pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang dengan arah hubungan yang negatif. Hasil ini di tunjukan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3.455 < -2.032$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0.001 < 0.05$).

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa besarnya biaya pengiriman yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap peningkatan laba usaha perusahaan. Semakin meningkatnya biaya pengiriman perusahaan akan berdampak pada penurunan laba usaha perusahaan. Sebaliknya, apa bila perusahaan dapat menekankan biaya pengiriman perusahaan, maka hal ini akan berdampak pada peningkatan laba usaha perusahaan.

Kata Kunci : Biaya Pengiriman, Laba Usaha

Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHIPPING COSTS ON OPERATING PROFIT AT PT. GLOBAL BINTANG MANDIRI (PCP EXPRESS) TANJUNGPINANG BRANCH

Wiwik. 18622047. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wiwikk1212@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of shipping costs on increasing operating profit at PT Global Bintang Mandiri (PCP Express) Tanjungpinang Branch. This study used a sample of 36 data from 2019-2021 monthly income statements using the sample technique, namely saturated sampling.

The method used in this research is a correlation method with quantitative. The object of this research is PT Global Bintang Mandiri (PCP Express) Tanjungpinang Branch. Data collection is done in two ways, namely documentation and interviews. Where questions and answers between company leaders and related departments obtain data directly from PT. Global Bintang Mandiri (PCP Express) Tanjungpinang Branch.

The results of this study indicate: Partially (t test) shows that the variable shipping costs (X) has a significant effect on operating profit (Y) at PT. Global Bintang Mandiri (PCP Express) Tanjungpinang Branch with a negative relationship direction. This result is indicated by the value $-count < -table$ ($-3.455 < -2.032$) and sig value < 0.05 ($0.001 < 0.05$).

From this study, it is concluded that the amount of shipping costs incurred will affect the increase in the company's operating profit. The increasing shipping costs of the company will have an impact on decreasing the company's operating profit. Conversely, what if the company can emphasize the company's shipping costs, then this will have an impact on increasing the company's operating profit.

Keywords: Shipping Cost, Business Profit

Supervisor I: Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA

Supervisor II : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, teknologi masyarakat Indonesia berkembang pesat. Dalam hal ini, seluruh elemen masyarakat harus mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Salah satu dampak yang dapat dirasakan adalah berkembangnya ekonomi kreatif melalui pendampingan teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari berbagai sektor industri, khususnya di bidang jasa. Menurut Kotler dan Keller (2016) jasa adalah tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, tetapi tidak menimbulkan pengalihan kepemilikan dan tidak ada hubungannya dengan produk fisik karena tidak terlihat atau tidak berwujud. Seiring waktu, industri jasa sangat bervariasi dan sangat berkembang, salah satunya adalah *freight forwarder*.

Dalam perkembangannya, dunia komersial jasa ekspedisi terus berkembang dan tumbuh pesat. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor pendukung seperti meningkatnya bisnis *e-commerce* hingga aktivitas penjualan, pemasaran dan pembelian secara online. Pengembangan bisnis *e-commerce* tidak diragukan lagi memberikan efisiensi dan manfaat bagi pebisnis dan konsumen, seperti memfasilitasi transaksi pembelian dan penjualan, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi biaya tambahan. Bahkan saat ini bisnis *e-commerce* dijadikan sebagai gaya hidup untuk menunjang kebutuhan pengguna sehari-hari. Pertumbuhan bisnis *e-commerce* tentunya mendorong perkembangan jasa pengiriman, apalagi sekarang

bisnis *e-commerce* memiliki banyak hubungan kerjasama dengan perusahaan jasa pengiriman, yang dapat menjangkau konsumen dan mempermudah pengiriman barang ke tangan konsumen. Menurut Suyono (2015) jasa pengiriman barang adalah badan usaha yang bertujuan untuk menyediakan jasa layanan/manajemen atau semua kegiatan yang diperlukan untuk pelaksanaannya mengirim, mengangkut dan menerima barang dengan menggunakan transportasi multimoda baik darat, laut maupun udara.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi merupakan media penghubung yang mampu mendistribusikan barang hasil produksi kepada konsumen sebagai penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli secara online. Perusahaan jasa ekspedisi berlomba-lomba menerapkan strategi untuk menarik konsumen dan mempertahankan mereka sebagai pelanggan sehingga dapat menanamkan loyalitas dan minsed pelanggan terhadap citra perusahaan. Adanya hubungan yang erat mengenai jumlah penjualan barang atau jasa terhadap peningkatan laba yaitu biaya pengiriman terhadap laba usaha, karena dalam hal ini laba akan timbul jika jumlah penjualan barang atau jasa lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Menurut Budi Rahardjo (2015) Faktor utama yang mempengaruhi besarnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Usaha yang dapat diperoleh perusahaan secara otomatis peningkatan laba perusahaan.

Peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dapat dimaksimalkan dengan menekankan biaya pengiriman yang akan dikeluarkan perusahaan. Adanya laba yang maksimal maka perusahaan akan memiliki dana untuk pengembangan

aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Biaya pengiriman adalah puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan yang memiliki pengaruh besar didalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh peningkatan laba, karena produk yang telah di hasilkan perusahaan melalui proses yang panjang harus sampai ketangan konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Menurut Sasmito, C. (2017) berpendapat bahwa biaya pengiriman merupakan biaya dari suatu kegiatan mengirim barang yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga kirim yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Besarnya biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan. Biaya pengiriman yang dikeluarkan ditujukan untuk mendukung kelancaran pengiriman perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan berarti juga memerlukan biaya yang besar. Jadi agar tidak terjadi pemborosan, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dipergunakan seefektif mungkin untuk menekankan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu pencatatan dan pengawasan biaya pengiriman yang baik, agar perusahaan juga bisa mendapatkan laba dengan baik.

Menurut Desilia purnama dewi, dkk (2020), biaya pengiriman merupakan upaya pengiriman barang dari satu bagian ke bagian lain yang dapat memudahkan

konsumen untuk melakukan transaksi penjualan barang atau jasa. Secara umum pelayanan jasa pengiriman barang adalah upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya pengiriman juga merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu semakin meningkat aktivitasnya maka semakin meningkat juga tarif pengirimannya. Karena tarif pengiriman merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan tarif pengiriman tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Biaya pengiriman merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tanpa aktivitas pengiriman yang terarah maka produk yang sampai ketangan konsumen tidak memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkatnya pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk ongkos kirim perusahaan.

Salah satu perusahaan jasa pengiriman barang di Indonesia adalah PT. Global Bintang Mandiri atau sering disebut dengan *Priority Cargo & Package* (PCP) merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang yang resmi mulai beroperasi pada tahun 2002 termasuk PCP cabang Tanjungpinang. PCP *Express* adalah perusahaan jasa pengiriman ekspres yang sedang berkembang, melayani pengiriman ekspres '*door to door*' baik untuk pelanggan korporat maupun

pelanggan perorangan. Dengan jangkauan yang luas di seluruh Indonesia, PCP *Express* menawarkan layanan pengiriman dalam kota serta pendistribusian barang ke seluruh Indonesia untuk dokumen dan paket pelanggan. PCP *Express* juga melayani pengiriman barang atau belanja online yang ekonomis, mudah dan aman dibantu oleh pengiriman barang melalui darat, laut dan udara. Yang pendapatannya diperoleh setiap bulan mengalami naik turun (fluktuasi).

Munculnya pandemik Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan oleh pemerintah pusat dan daerah yang melanda Indonesia, mengharuskan masyarakat untuk mengurangi aktivitasnya di luar rumah. Masyarakat diminta untuk menjaga jarak satu sama lain untuk menghindari penyebaran virus yang disebabkan oleh pandemi. Pandemi ini terjadi selama lebih dari 1 tahun, sehingga banyak orang yang menghabiskan waktunya di rumah selama itu. Maraknya aktivitas belanja online di masa pandemi berdampak pada peningkatan penggunaan jasa pengiriman barang dan terjadi peningkatan drastis penggunaan jasa pengiriman barang di Indonesia.

Fenomena Khusus lainnya yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan ini ialah pada tahun 2019 terjadi kenaikan laba usaha, namun dikarekan biaya pengiriman perusahaan ikut juga naik mengakibatkan laba usaha menjadi menurun. Selain itu pada tahun 2020 terjadi penurunan laba usaha bahkan hampir mengalami kerugian karena biaya pengiriman yang lebih besar harus melakukan suatu tindakan khusus. Meskipun begitu, biaya pengiriman perusahaan hanya mengalami penurunan sedikit, hal ini menyebabkan anjloknya

pendapatan atau dikenal dengan dengan laba usaha. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan laba usaha dan mengalami penurunan laba usaha, maka diketahui laba usaha meningkat dari tahun sebelumnya. Dari sini terlihat sebuah Fenomena yang menarik dimana ternyata biaya pengiriman diduga memiliki hubungan yang saling mempengaruhi terhadap laba usaha peningkatan pada laba usaha pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) cabang Tanjungpinang.

Berdasarkan latar belakang dan pentingnya biaya pengiriman yang telah diuraikan di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Laba Usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah biaya pengiriman berpengaruh pada peningkatan laba usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang?”

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak tergeneralisasi secara luas dikarenakan PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang baru beroperasi. Maka peneliti mengambil batasan dalam penelitian ini terkait periode data penelitian yang akan digunakan yaitu data biaya pengiriman dan laba usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang dari tahun 2019 s/d 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh biaya pengiriman terhadap peningkatan laba usaha Pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) Cabang Tanjungpinang”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Imiah

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang nantinya membahas tentang pengaruh biaya pengiriman terhadap peningkatan pendapatan jasa barang sebagai acuan penyusunan skripsi yang akan datang.

2. Bagi penulis

Sebagai sumbangasih pemikiran bagi dunia akademik serta implemetasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam teori-teori yang diperoleh.

1.5.2 Kegunaan praktis

1. Kegunaan bagi perusahaan

Adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai masalah yang dihadapi terutama agar tercapai maksimal

pendapatan jasa maka perlu memperhatikan tingkat biaya pengirimannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan bagian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa tinjauan teori yang mendukung pelaksanaan dari penelitian. Kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yaitu: jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat atau menerangkan tentang sejarah singkat PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*), struktur organisasi, tugas dan wewenang serta data pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behaviour*)

Antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya memiliki perbedaan, salah satunya adalah tindakan baik dan buruk. Setiap tindakan yang dilakukan individu pasti memiliki latar belakang, tujuan dan dampak bagi individu yang melakukannya. Teori perilaku terencana pada dasarnya merupakan teori pengembangan dari teori sebelumnya yakni *theory of reasoned action* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein dalam Pangestu (2020). Teori ini menjelaskan bahwa sebuah perilaku terbentuk karena adanya niat untuk berperilaku. Niat ini diartikan sebagai respon atau kesiapan seseorang untuk menunjukkan tindakan atau perilaku. Lestari dan Yaya (2017). Selain itu, teori ini menjelaskan bahwa seseorang sebelum berperilaku menggunakan informasi yang sistematis untuk memahami dampak yang akan timbul dari perilakunya tersebut.

Teori perilaku terencana didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional menggunakan informasi yang mungkin baginya. Secara sistematis, orang memikirkan tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Menurut Manuntung (2019) Teori perilaku terencana adalah teori yang menganalisis sikap konsumen, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan konsumen. Sikap konsumen mengukur cara seseorang merasakan suatu objek sebagai suatu hal yang positif atau negatif, serta menguntungkan dan merugikan. Sikap konsumen diharapkan dapat menentukan apa yang akan dilakukan dimasa mendatang terhadap pengiriman barang. Berarti konsumen mau menerima dan merasa senang

terhadap pengiriman, sehingga bila barang yang dikirim tersebut kemungkinan besar cepat sampai dan masih bagus.

Perilaku konsumen dalam mengirimkan barang tidak hanya dipengaruhi oleh sikap seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel norma subjektif, karena pengiriman barang merupakan kegiatan yang mempunyai keterlibatan tinggi dalam proses pengiriman. Jadi konsumen dalam hal ini perlu mencari informasi, mengevaluasi alternatif, kemudian memilih salah satu alternatif kemudian mengirimnya. Kontrol perilaku yang dirasakan merupakan kondisi dimana orang percaya bahwa suatu tindakan mudah atau sulit dilakukan, karena mencakup pengalaman yang dipertimbangkan seseorang untuk melakukan suatu perilaku.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Perkembangan akuntansi diindonesia terjadi seiring dengan perkembangan dunia baik di bidang jasa, perdagangan dan manufaktur. Dalam perkembangan bisnis diindonesia kemajuan yang beragam. Pengaruh perkembangan itu membawa dampak sangat besar terhadap akuntansi diindonesia. Peran akuntansi dalam sebuah perusahaan sangat di perlukan, semua perusahaan membutuhkan pengelolaan data yang akurat yang bisa menunjang perusahaan. Maka dari itu pentingnya peran akuntansi dalam perusahaan atau pengguna akuntansi itu sendiri. Desmahary & Kuswara (2016).

2.1.2.1 Akuntansi

Menurut Hartono & Rahmi (2018) mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolangan, peringkasan dan pelaporan dengan cara yang atas transaksi keuangan dan kejadian lain yang berhubungan dengan

keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil pencatatan tersebut. Sedangkan menurut Rudianto (2017) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2017) persamaan akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan yang dikurangkan dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

2.1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Maniah & Hamidin (2017) mengemukakan bahwa sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Menurut Fitriani (2017) informasi adalah kumpulan data yang telah diolah, diproses dan dimodifikasi sehingga data tersebut memiliki arti dan makna bagi penggunanya.

Jadi Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk direncanakan, dikendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Krismiaji (2015)

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
4. Menghasilkan informasi yang di perlukan dengan memproduksi laporan memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data tersimpan pada komputer
5. Mengendalikan seluruh proses informasi yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya

2.1.2.3 Pengguna Akuntansi

Menurut Zamzami & Nusa (2016) berbagai laporan keuangan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal untuk lebih rincinya adalah sebagai berikut :

1. Pengguna Internal

Pengguna internal laporan keuangan adalah individu yang memiliki kaitan langsung dengan organisasi. Yaitu

- a. Manajer dan Pemilik. Untuk kelancaran organisasi manajer dan pemilik harus memahami laporan keuangan dalam membuat keputusan bisnis. Laporan keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap dan jelas mengenai posisi keuangan suatu organisasi. Analisis keuangan

dilakukan dengan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk merumuskan ketentuan kontrak antara perusahaan dan organisasi lainnya. Unsur dalam laporan keuangan seperti utang terhadap ekuitas sangat penting dalam menentukan jumlah modal jangka panjang yang akan diperlukan. Laporan keuangan perusahaan lainnya juga bisa memberikan solusi berinvestasi di berbagai perusahaan.

- b. Karyawan, Minat karyawan terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk berbicara tentang perjanjian, misalnya membahas hal-hal yang berkaitan dengan promosi, peringkat, dan kenaikan gaji.

2. Pengguna Eksternal

- a. Investor. Pengguna laporan keuangan eksternal pada dasarnya adalah investor yang menggunakan laporan keuangan untuk menilai kekuatan perusahaan keuangan. Ini akan membantu mereka membuat keputusan investasi logis.
- b. Lembaga Keuangan. Pengguna laporan keuangan juga merupakan lembaga keuangan berbeda dengan bank dan lembaga pemberi pinjaman lainnya memutuskan apakah akan membantu perusahaan dengan modal kerja atau mengeluarkan jaminan hutang untuk itu.
- c. Pemerintah. Laporan keuangan perusahaan yang berbeda juga digunakan oleh pemerintah untuk menganalisis apakah pajak dibayar secara akurat dan sejalan dengan kekuatan finansial mereka.
- d. Pemasok. Pemasok yang memberikan kredit bisnis memerlukan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit bisnis.

- e. Media Masa. Media juga merupakan bagian dari pengguna laporan keuangan.

2.1.2.4 Siklus Akuntansi

Menurut Mulya dalam Rachmawati & Nurjanah (2017) Siklus Akuntansi merupakan proses pencatatan akuntansi mulai dari dokumen sampai penyajian laporan keuangan. Siklus Akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Rudianto (2017). Siklus Akuntansi sebagai berikut :

1. Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan pada salah satu unsur kedudukan keuangan perusahaan. Umumnya transaksi selalu disertai perpindahan hak milik para pihak yang terlibat dalam transaksi. Berbagai Transaksi yang selalu terjadi secara rutin dalam suatu perusahaan antara lain : transaksi penjualan produk, transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pencairan kas, dan sebagainya.
2. Dokumen Dasar adalah berbagai bentuk sebagai bukti bahwa hal itu telah terjadi transaksi tertentu. Berbagai bentuk yang biasanya dokumen dasar antara lain: invoice, kuitansi, nota penjualan, dan lain-lain. Dokumen dasar merupakan titik awal untuk proses akuntansi di perusahaan. Tanpa dokumen dasar, tidak dapat dicatat dalam akuntansi.
3. Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan penjurnalan adalah kegiatan ringkasan dan mencatat transaksi perusahaan dalam jurnal dengan menggunakan urutan

berdasarkan dokumen dasar yang mereka miliki. Pencatatan transaksi di Pembukuan jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor seri atau tanggal invoice transaksi terjadi.

4. Akun adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi. Atau, multimedia digunakan untuk merekam informasi sumber daya perusahaan dan informasi lain menurut jenisnya. Contoh: Rekening kas, rekening Piutang, akun Modal Saham, dan sebagainya. kegiatan memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Jumlahnya sesuai dengan jenis transaksi dan nama masing-masing rekening.
5. Posting adalah kegiatan memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Jumlahnya sesuai dengan jenis transaksi dan nama masing-masing rekening.
6. Buku Besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan dan keseimbangannya. Semua akun yang dimiliki oleh perusahaan saling eksklusif berhubungan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan.

2.1.3 Biaya

Menurut Dunia dkk (2018), biaya merupakan suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di waktu yang akan datang, atau memiliki kegunaan lebih dari satu periode akuntansi. Sedangkan biaya menurut Febriyanti L (2019) yaitu “adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang”. Menurut Mulyadi (2018) bahwa biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk

tujuan tertentu, Dan biaya dalam arti sempit dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi dengan imbalan aset.

Menurut Dadan Ramdani (2020) biaya merupakan biaya pengorbanan sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau masa depan bagi organisasi. Menurut Harnanto (2017) Biaya (cost) adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian biaya menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat, pada saat ini atau di masa depan, bagi organisasi yang bertujuan menghasilkan laba, manfaat masa depan berarti pendapatan, dengan pengeluaran atau Barang atau jasa yang diharapkan mendapat manfaat dari pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan.

2.1.4 Klasifikasi Biaya

Menurut Mursyidi (2018) pembagian biaya mungkin berhubungan dengan proses produksi perusahaan industri yang secara langsung dan tidak langsung yaitu berhubungan dengan produk, volume produk, departemen manufaktur, periode akuntansi. Dalam akuntansi biaya, biaya dibagi menjadi beberapa jenis. Biasanya, klasifikasi biaya didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Klasifikasi ini digunakan karena dalam akuntansi biaya dikenal dengan konsep “*different costs for different purpose*”. Menurut Mulyadi (2017), klasifikasi biaya atau penggolongan

biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atau keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Biaya dapat di golongankan menurut:

2.1.4.1 Menurut objek pengeluaran

Dalam metode klasifikasi ini, nama objek pengeluaran digunakan sebagai kalsifikasi biaya. Misalnya yang namanya objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

2.1.4.2 Menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Biaya yang berhubungan dengan suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi biaya produksi dan non produksi, yaitu:

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi termasuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik atau biaya yang berkaitan langsung dengan produk. Biaya ini merupakan bagian dari perusahaan.

- a. Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk jadi dan dapat di telusuri langsung ke bagian produk jadi.
- b. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat secara langsung mengubah bahan baku menjadi suatu produk dan pembebanan biayanya dapat ditelusuri pada setiap produk yang di hasilkan.

c. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang terjadi atau dibebankan dalam proses produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya ini merupakan bagian biaya produksi yang tidak nampak atau tidak dapat ditelusuri secara langsung baik ke produk ataupun volume produksi.

2. Biaya non produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi. Biaya non produksi disebut juga biaya non komersial atau biaya operasi yang digolongkan sebagai biaya periode yaitu biaya yang dapat dihubungkan dengan interval waktu. Biaya ini dapat di kelompokkan menjadi elemen :

- a. Biaya pemasaran atau penjualan adalah semua jenis biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penjualan produk. Contohnya adalah biaya iklan biaya promosi dan biaya angkutan dari gudang ke pembeli.
- b. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan angkutan.

2.1.4.3 Biaya dalam hubungan dengan volume produksi

Biaya dalam hubungan volume atau perilaku biaya dapat di kelompokkan menjadi elemen:

1. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang secara total meningkat secara profesional terhadap peningkatan aktivitas dan menurun secara profesional terhadap

penurunan aktivitas. Biaya variabel termasuk kedalam biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan, tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil, pengerjaan ulang dan unit yang rusak. Biaya variabel biasanya didefinisikan langsung dengan aktifitas yang menimbulkan biaya.

2. Biaya tetap adalah biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun.
3. Biaya semi variabel adalah biaya yang memperlihatkan karakteristik-karakteristik dari biaya tetap ataupun biaya variabel. Contoh biaya tersebut adalah biaya listrik, air, pemeliharaan dan perbaikan mesin, ataupun asuransi kesehatan.
4. Biaya semi tetap adalah biaya tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.

2.1.4.4 Biaya dalam hubungan biaya dengan sesuatu yang di biayai

Biaya pabrik dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu departemen produksi dan departemen jasa atau pelayanan. Departemen produksi merupakan suatu bagian dalam pabrik yang mempunyai hubungan langsung dengan proses pembentukan produk. Biaya yang terjadi dalam departemen tersebut. Sedangkan departemen jasa adalah bagian pabrik yang bersifat pelayanan atas kelancaran proses produksi yang berlangsung dalam departemen produksi. sesuatu yang di biayai dapat berupa produk atau departemen. Biaya dapat di kelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi. Yang penyebabnya karena adanya sesuatu yang di biayai. Jika sesuatu yang di biayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak terjadi karena sesuatu yang di biayai. Biaya tidak langsung hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

2.1.4.5 Biaya dalam hubungan dengan periode waktu

Dalam hubungan dengan periode waktu biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya pengeluaran modal dan biaya pengeluaran pendapatan.

1. Biaya pengeluaran modal

Pengeluaran modal adalah pengeluaran dikapitalisir, artinya pengeluaran yang ditangguhkan pembebenannya. Pengeluaran ini adalah apa yang disebut dengan harga pokok yang membentuk atau dianggap sebagai aktiva. Pengeluaran modal akan di bebaskan terhadap penghasilan pada beberapa periode akuntansi melalui alokasi.

2. Biaya pengeluaran pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran yang langsung di anggap sebagai beban dan mengurangi pendapatan pada periode akuntansi yang dimana pengeluaran tersebut terjadi. pengeluaran untuk memperoleh aktiva yang

mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dapat dinyatakan sebagai pengeluaran pendapatan, karena nilainya yang relatif kecil.

2.1.5 Biaya Pengiriman

Menurut Sasmito, C. (2017) berpendapat bahwa biaya pengiriman merupakan biaya dari suatu kegiatan mengirim barang yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa. Menurut Tjiptono (2016) pengiriman merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Secara umum pelayanan jasa pengiriman barang adalah upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Menurut Desilia Purnama Dewi, dkk (2020) pengiriman merupakan upaya pengiriman barang dari satu bagian ke bagian lain yang dapat memudahkan konsumen.

Menurut Mikael (2016), kegiatan pengiriman tidak langsung sebenarnya sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagian besar produsen tidak dapat menangani masalah transportasi sendiri tanpa bantuan dari beberapa penyedia layanan pengiriman itu sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, produsen tentunya membutuhkan mitra usaha yang mampu untuk menangani pendistribusian barang sehingga konsumen dapat dengan cepat membidik produk dan jasa yang ditawarkan kepada produsen itu sendiri.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pengiriman adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dan kegiatan pemasaran yang dirancang untuk memfasilitasi pengiriman suatu produk dari produsen ke konsumen. Manfaat

dari penyerahan berdasarkan definisi sebelumnya adalah perpindahan kepemilikan barang atau jasa.

Menurut Hall (2018), Dalam konsep pengiriman ada dua hal yang berkontribusi terhadap keberhasilan pengiriman, produsen dan konsumen.

1. Produsen bertindak sebagai bagian dari prinsipal agar produk dapat terkirim secara merata. Pada saat yang sama, dari sudut pandang konsumen, mereka menginginkan akses mudah ke produk atau layanan yang ditawarkan.
2. pandangan ini memiliki satu kesamaan dalam bentuk yang ringkas dan nyaman.

2.1.5.1 Faktor – Faktor Keterlambatan pengiriman

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan pengiriman menurut Michael Dourlakis, Ilias Vlachos dan Vasileios Zeimpekis (2019) sebagai berikut:

1. Kemacetan

Keterlambatan pengiriman dikarenakan oleh kemacetan yang terjadi di beberapa ruas utama jalan raya merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi *Delivery time Service*.

2. Kerusakan Jalan

Kerusakan jalanan biasanya juga dapat menghambat layanan jasa antar dikarenakan akan membahayakan server dalam melakukan pengiriman sehingga kualitas produk yang dikirim tidak terjamin mutunya akan tiba dalam keadaan baik kepada pelanggan.

3. Kerusakan Kendaraan

Kerusakan kendaraan dalam pengiriman sudah biasa terjadi. Hal ini tentu akan menghambat pengiriman dikarenakan membutuhkan waktu untuk memperbaiki kendaraan tersebut sehingga pengiriman produk akan terhambat.

4. Keadaan Cuaca

Keadaan cuaca merupakan faktor yang amat sangat fatal dalam suatu keterlambatan pengiriman. Banjir, hujan, badai salju dsb nya dapat menghambat pengiriman sehingga produk yang dikirim tidak bisa tiba sesuai dengan estimasi yang dijanjikan.

2.1.5.2 Pelayanan Jasa Pengiriman Barang

Pelayanan jasa pengiriman barang menurut Moenir (2016) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Menurut Didin dan anang (2019) Jasa adalah pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dan satu pihak kepada pihak lain. Secara umum pelayanan jasa pengiriman barang adalah upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2018), pengiriman barang merupakan suatu kegiatan mengirim barang dikarenakan adanya penjualan barang dagang. Penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai ataupun kredit. Secara umum pengiriman barang merupakan persiapan pengiriman fisik barang dari

gudang ketempat tujuan yang disesuaikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman serta dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya.

Berdasarkan pengertian diatas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pelayanan jasa pengiriman barang adalah suatu kegiatan mengirim barang kepada penerima barang yang berhak menerimanya, penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, klaim asuransi, atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya.

Menurut Martono (2017) ada beberapa macam strategi pengiriman barang:

1. *Direct Shipping*

Pelayanan point-to-point, yaitu pengiriman barang langsung dari produsen ke konsumen sehingga tidak membutuhkan titik perantara seperti gudang dan pusat distribusi. Jenis barang yang cocok dikirim dengan strategi ini adalah barang-barang yang mudah rusak, jumlah banyak, produk spesial.

2. pergudangan (*Warehousing*) atau pusat distribusi (*Distributin Center*)

produk disimpan terlebih dahulu digudang atau pusat distribusi sebelum dikirim ke konsumen. Pusat distribusi bisa berupa tempat penyimpanan barang untuk melayani konsumen diarea yang luas, seperti tingkat provinsi. Sistem pergudangan biasa dipakai oleh perusahaan yang menjual barang tahan lama (masa kadaluarsa lama atau tidak ada sama sekali, jumlah besar, dan resiko ketidakpastian antara pasokan dan permintaan tinggi).

3. *Cross Docking*

Yaitu proses pengiriman barang dari beberapa sumber penerimaan barang, kemudian langsung di pilih dan dikelompokkan lagi menuju lokasi pengiriman, tanpa memerlukan fasilitas penyimpanan sementara. Strategi ini banyak dipakai oleh produsen bahan pokok, truk dan pada jasa kargo penerbangan. Alat bantu nya berupa teknologi.

2.1.5.3 *Outbond Logistick*

Menurut Hadiwidjojo (2016) *Outbond logistics* merupakan proses yang berkaitan dengan penyimpanan dan penggerakan produk akhir dan informasi yang berhubungan dengan mendistribusikan produk kepada pembeli yang terdiri dari *packing*, Gudang, *freight outbond*, dan *handling outbond*.

1. *Packing*

Merupakan aktivitas yang terdiri dari pengecekan *order*, memuat barang pada *container*, menyiapkan dokumen pengiriman barang, penimbangan barang untuk memasang harga pengiriman dan mengakumulasi *order* sampai memuat barang kedalam truk.

2. Gudang

Merupakan area terpisah yang digunakan sebagai tempay penyimpanan, park dan persediaan. Gudang dengan area yang terbatas juga mampu memiliki kapasitas penyimpanan yang maksimal jika didukung dengan tata letak penyimpanan yang baik. Maka dari itu, dalam Menyusun tata letak Gudang harus diperhatikan efektifitas dan efisiensi dalam proses pemasukan dan pengeluaran barang.

3. *Freight Outbond*

Freight Outbond adalah biaya pengangkutan yang harus dikeluarkan untuk mengirim barang ke luar. Biaya *freight* atau ongkos angkut yang ditanggung oleh pengangkut barang baik darat, udara maupun laut, untuk pelayanan pengangkutan barang dari negara pengespor sampai dengan barang tersebut tiba dengan selamat dinegara pengimpor dan tujuan.

4. *Handling Outbond*

Merupakan penanganan barang sejak penerimaan hingga pengirimannya. Seluruh proses dilakukan dengan menggunakan suatu sistem tertentu dan biasanya dibantu dengan perangkat komputer

2.1.6 Laba Usaha

Laba adalah tujuan perusahaan, dengan laba perusahaan dapat mengembangkan usahanya. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu tanda kualitas manajemen dan operasi perusahaan, dan mencerminkan nilai perusahaan.

Mengenai laba, seorang ahli menyatakan bahwa “konsep laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan.” (Subranyaman & Wild, n.d.) Laba mencerminkan pengembalian pemegang saham selama periode tersebut, sedangkan item dalam laporan Detail tentang cara menghasilkan keuntungan. “Laba adalah sumber pendanaan internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan tanpa tambahan biaya penyimpanan dan penggunaan” Octaviana (2017).

Secara umum, keuntungan diperlukan untuk terus bertahan dalam perekonomian dan untuk melanjutkan kehidupan perusahaan. Pengertian lain

adalah “Konsep laba adalah pendapatan yang diperoleh ketika jumlah finansial (uang) aset bersih pada akhir periode (tidak termasuk distribusi dan kontribusi dari pemilik perusahaan) melebihi aset bersih pada awal periode.” Martani, Nps, Wardhani, Farahmita dan Tanujaya, (2018)

2.1.6.1 Manfaat dan Kegunaan Laba

Laba merupakan informasi penting dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2017) manfaat dan kegunaan laba dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan pajak adalah dasar negara menggunakan pajak.
2. Menghitung dividen yang dibagikan kepada pemilik dan ditahan oleh perusahaan.
3. Bimbingan menentukan nilai pengembalian investasi.
4. Menjadi dasar untuk memprediksi laba masa depan perusahaan dan peristiwa ekonomi lainnya.
5. Sebagai dasar perhitungan dan evaluasi efisiensi.
6. Mengevaluasi pencapaian atau kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarso (2020), laba dibagi menjadi beberapa jenis ditinjau dari untung ruginya, yaitu:

1. Laba kotor adalah pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Jika hasil dari penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi biaya yang berhubungan langsung dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, perusahaan tidak dapat bertahan. Laba kotor adalah sering disebut sebagai laba

kotor, yang karena jumlah tersebut masih harus dikurangi dengan biaya operasional.

2. Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis dasar yang dilakukan oleh perusahaan dan diperoleh dengan mengurangi biaya operasi dari laba kotor. Laba usaha menunjukkan efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
3. Laba sebelum pajak dari aktivitas operasi saat ini sebelum pajak penghasilan.
4. Laba operasi saat ini mengacu pada laba operasi perusahaan yang berkelanjutan setelah dikurangi bunga dan pajak.
5. Laba bersih adalah laba atau rugi operasi berkelanjutan dikombinasikan dengan hasil operasi yang dihentikan, pos luar biasa, dan pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi memberi pemakai laporan ikhtiar pengukur kinerja perusahaan untuk periode berjalan. Laba bersih merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi.

2.1.6.2 Unsur-Unsur Laba

Sedangkan menurut Stice et al (2019), unsur-unsur berikut merupakan keuntungan, sebagai berikut:

1. Pendapatan menunjukkan nilai total penjualan kepada pelanggan selama suatu periode dikurangi retur penjualan dan potongan harga atau potongan penjualan. Retur penjualan dan potongan harga dan potongan penjualan harus dikurangkan dari total penjualan untuk mendapatkan nilai penjualan bersih.
2. Harga Pokok Penjualan Dalam perusahaan dagang atau manufaktur, harga pokok barang tersedia untuk dijual harus dihitung terlebih dahulu. Nilai ini

adalah jumlah persediaan awal untuk pembelian bersih dan semua pembelian, biaya transportasi, dan penyimpanan yang terkait dengan barang yang dibeli.

3. Beban operasional dapat dibagi menjadi dua bagian: beban penjualan dan beban manajemen umum. Untuk perusahaan manufaktur, biaya yang terkait dengan fungsi produksi dan administrasi harus dibagi rata antara biaya overhead dan biaya operasional.
4. Pendapatan dan Keuntungan Lainnya Bagian ini biasanya memuat unsur-unsur yang berkaitan dengan bisnis sampingan perusahaan. Seperti sewa, bunga, dividen, keuntungan dari penjualan aset.
5. Beban dan Kerugian Lainnya Bagian ini memuat unsur-unsur yang berkaitan dengan usaha sampingan perusahaan, tetapi akibat dari penurunan, bukan peningkatan laba. Misalnya, biaya dan kerugian atas penjualan aset.
6. Pajak Penghasilan atas Operasi yang Dilanjutkan Pajak Penghasilan atas Operasi yang Dilanjutkan Beban pajak laba adalah jumlah dari semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu tahun.

Menurut Yadiati, W (2018), ada beberapa unsur dalam laba bersih, yaitu:

1. Pendapatan, yaitu masuknya atau bertambahnya aktiva atau berkurangnya kewajiban perusahaan selama suatu periode akuntansi berasal dari aktiva operasi, dalam hal ini penjualan barang/kredit merupakan unit usaha utama perusahaan.
2. Beban, yaitu arus keluar atau penggunaan aset atau peningkatan kewajiban aset operasi selama suatu periode akuntansi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, beban adalah pengurangan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam

bentuk arus keluar atau pengurangan aset atau penciptaan kewajiban, yang mengakibatkan pengurangan ekuitas yang tidak melibatkan distribusi kepada investor.

3. Biaya, yaitu nilai kas atau setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini dan masa depan bagi organisasi. Biaya yang telah kadaluwarsa disebut biaya. Beban untuk setiap periode dikurangkan dari pendapatan dalam laporan laba rugi untuk menentukan laba saat ini. Biaya adalah arus keluar atau penggunaan suatu aset, atau kewajiban (kombinasi keduanya) yang terjadi selama suatu periode sebagai akibat dari penjualan atau produksi barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan penyebab utama dari suatu entitas. Ekuitas atau kekayaan bersih yang timbul dari transaksi insidental perusahaan dan semua transaksi atau peristiwa yang mempengaruhi perusahaan selama suatu periode akuntansi, kecuali yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.
4. Pendapatan, yang merupakan hasil akhir dari perhitungan pendapatan dan laba dikurangi beban dan kerugian periode berjalan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut:

1. Biaya yang timbul dari proses produksi atau jasa yang mempengaruhi harga jual suatu produk.
2. Harga jual produk atau jasa yang mempengaruhi penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume penjualan dan volume produksi Volume penjualan juga akan mempengaruhi kuantitas produk atau jasa, kemudian volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Menurut Jumingan (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan Laba Bersih, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan kuantitas penjualan dan harga satuan
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga satuan atau jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual pada harga satuan.
3. Naik turunnya biaya operasional dipengaruhi oleh perubahan volume penjualan, tingkat harga dan efisiensi operasional perusahaan.
4. Perubahan item pendapatan atau biaya non-operasional dipengaruhi oleh perubahan volume penjualan, tingkat harga dan kebijakan preferensial.
5. Naik turunnya pajak badan, yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba atau tarif pajak.
6. Model akuntansi telah berubah.

2.2 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan antara beberapa variabel yang peneliti kembangkan secara teoritis atau logis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendapat Jopie Yusuf (2018) bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba adalah “bila perusahaan dapat menekankan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang

berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit” kemudian pendapat dari kuswandi (2017) bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih adalah: “Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.” Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah Ramdhani Nasutioan dan Lisa Marlina (2016) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih. Selain itu Wayan Bayu Wisesa (2020) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Jika perusahaan dapat meminimalisis penggunaan biaya Operasional dengan baik maka akan dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan tersebut. Begitu juga dengan biaya transportasi memberikan gambaran tingkat laba usaha melalui PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) cabang Tanjungpinang. Semakin tinggi ongkos kirim, semakin sedikit konsumen yang akan menggunakan jasa PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) cabang Tanjungpinang. Sebaliknya, semakin rendah biaya pengiriman suatu barang, maka semakin tinggi laba usaha perusahaan, atau dengan kata lain semakin tinggi biaya pengiriman suatu barang maka semakin rendah laba usaha perusahaan tersebut. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan hubungan variabel bebas, dalam hal ini biaya pengiriman (X), dengan variabel terikat yaitu laba usaha (Y). Kerangka penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran**

Keterangan

—————→ : Pengaruh variabel x terhadap y

Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2022)

2.3 Hipotesis

Pengguna jasa pengiriman tentunya akan menjadikan biaya pengiriman sebagai pertimbangan saat menggunakan jasa pengiriman barang ekspedisi. Tingkat pengiriman barang di era sekarang ini membuat banyak perusahaan jasa pelayanan berebut untuk mengatur biaya pengiriman dan meningkatkan pelayanan sehingga konsumen jasa memilih perusahaannya untuk mengirimkan barangnya, yang akan berdampak pada peningkatan aktivitas pengiriman barang dan keuntungan perusahaan. Biaya pengangkutan barang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) cabang Tanjungpinang.

H_0 : Pengaruh Biaya Pengiriman berpengaruh negatif Terhadap Laba Usaha PT.

Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) cabang Tanjungpinang.

H_1 : Biaya Pengiriman berpengaruh positif Terhadap Laba Usaha PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) cabang Tanjungpinang.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasni (2019), Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 2, Nomor 1, Tahun 2019. Dengan judul penelitian Biaya Operasional Pengaruhnya Kepada Laba Usaha Pada PT. PRIMA TRANSPORTASI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha PT. Transportasi berkualitas. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah kepustakaan, wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai-t dari distribusi t-tabel (ttabel), dimana analisis data dilakukan dalam SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba operasional PT. Prima Transport sebesar 86,7% dan 13,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Sobariah Hasanah (2021), Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol 4, Nomor 2, Tahun 2021. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Usaha Pada Nugget Segala Rasa Kabupaten Kuningan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biayas pemasaran terhadap laba usaha Nugget Sagala Rasa Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan adalah metode validasi deskriptif. Populasi penelitian adalah data biaya pemasaran dan data laba usaha tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dan sampelnya adalah data biaya pemasaran dan data laba usaha Nugget Sagala Rasa lima tahun terakhir (2015

sampai 2019), dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dapat disimpulkan bahwa biaya pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha Nugget Sagala Rasa Kabupaten Kuningan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Defriman Waruwu (2018), Jurnal Riset Komputer (JURIKOM), Vol. 5, No. 6, Tahun 2018. Dengan judul penelitian Pengoptimalan Biaya Pengiriman Barang Pada PT. Nias Express Dengan Menggunakan Metode North West Cornerv. PT. Nias Express merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang. Dengan tujuan melayani shipper dengan menjamin keutuhan dan keamanan barang di tempat tujuan, Metode sudut barat Noerth merupakan salah satu metode yang dipilih penulis dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada PT. Nias Express, pada pendekatan ini perhitungan dilakukan dari tepi kiri ke tepi kanan, menggunakan tabel permintaan dan tabel pengiriman, sehingga biaya optimasi dapat ditingkatkan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Irpan Januarsah, Ady Inrawan, & Debi Eka Putri (2019), Jurnal Financial Vol. 5, No. 1, Juni 2019. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran biaya produksi dan biaya pemasaran

cenderung meningkat, sedangkan laba perusahaan cenderung menurun. Hasil regresi linier untuk biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. Hasil uji koefisien korelasi dan penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran memiliki hubungan yang kuat dengan laba perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Leny Suzan and Sausan Nabilah R (2020), *Jurnal Akuntansi*, Vol. XXIV No.2, Tahun 2020: 169-186. Dengan judul penelitian *Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 7 sampel penelitian dalam kurun waktu enam tahun sehingga diperoleh 42 unit sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba. Secara parsial menunjukkan bahwa probabilitas biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan kuantitatif. Menurut Rudi (2020), penelitian korelasi yaitu penelitian hubungan (asosiatif) dapat berupa hubungan simetri, kausal (sebab akibat). Penelitian ini menunjukkan hubungan antara biaya pengiriman dengan laba usaha. Menurut Azwar (2018) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain. Menurut Duwi Priyatno (2016), analisis korelasi adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel. Bila analisis regresi berusaha memprediksi bentuk hubungan antara variabel Y (laba usaha) dan X (biaya pengiriman) agar dapat memprediksivariabel Y (laba usaha) untuk variabel X (biaya pengiriman) tertentu.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya diperoleh dari perusahaan yang diteliti atau dari data yang dirilis ke publik, yang dapat berupa bukti berupa catatan atau laporan sejarah yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Data literatur dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan atau dasar analisis data. Indriantoro dan Supomo (2018). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan laba rugi bulanan sebagai data dokumen yang diperoleh dari PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) tahun 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan observasi dan wawancara. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pencarian data yang berasal dari sumber informasi terpercaya yang berasal dari dokumen tertulis perusahaan Antara lain:

- a. Sejarah dan perkembangan PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*)
Berisi tentang sejarah berdirinya PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) dari awal berdiri sampai sekarang.
- b. Gambaran umum PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) Berisi uraian umum secara keseluruhan mengenai PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) mengenai kegiatan yang dilakukan oleh PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*).
- c. Struktur organisasi PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) Berisi mengenai struktur organisasi pada PT. Global Bintang Mandiri (*PCP Express*) yang merupakan gambaran mekanis pekerja yang disusun menurut fungsi, wewenang, dan tanggung jawab suatu kedudukan tertentu.

- d. Data laba usaha berisi data mengenai besarnya biaya pengiriman pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) dari periode tahun 2019 sampai dengan 2021.
- e. Data biaya pengiriman yang berisi mengenai sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan pengiriman pada PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*) dari periode tahun 2019 sampai dengan 2021.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode tanya jawab antara responden, yaitu pimpinan perusahaan dan departemen terkait memperoleh data langsung dari PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*). Dari hasil wawancara, data yang diperoleh penulis merupakan data sekunder berupa data biaya pengiriman dan laba usaha yang diambil dari laporan keuangan perusahaan PT. Global Bintang Mandiri (PCP *Express*).

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi terdiri dari objek atau subjek yang ditentukan oleh penelitian yang diteliti dan memiliki jumlah dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan. Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah datanya adalah 36 data.

Menurut Sugiyono (2018) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian adalah laporan laba rugi bulanan periode 2018-2021 dengan jumlah data 36.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2019), definisi operasional adalah variabel penelitian yang dijelaskan adalah untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

3.5.1 Biaya Pengiriman

Menurut Sasmito, C. (2017) berpendapat bahwa biaya pengiriman merupakan biaya dari suatu kegiatan mengirim barang yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa.

Biaya pengiriman dalam penelitian ini adalah jumlah biaya pengiriman yang dihitung dalam rupiah.

3.5.2 Laba Usaha

Menurut Harahap (2016) Laba usaha adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Dalam penelitian ini laba usaha dihitung dalam rupiah.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data berupa perhitungan komputasional untuk program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 *for windows*, karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik dan sistem pengelolaan data yang sangat baik. dalam lingkungan grafis dengan menu, deskriptif dan kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara kerjanya. Sugianto (2017).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif hanya mengacu pada penggambaran atau pemberian informasi tentang data, situasi atau fenomena. hanya pada gambaran umum dari data yang diperoleh. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiyono (2017). Data biaya pengiriman dan laba usaha disajikan dalam bentuk tabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo, dkk (2016) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016), Uji Normalitas merupakan bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang di hasilkan berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini digunakan Probability Piots, Histogram, dan Kolmogrow-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0.05.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama satu berbeda heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan Scatterplot dengan menggunakan SRESID dan ZPRED pada software SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika titik-titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Autokolerasi

Menurut Sunyoto (2017), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdaapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jka terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Uji

yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Apabila DW terletak diantara -2 dan +2, maka tidak ada autokorelasi.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018), Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui ke arah mana ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, termasuk variabel bebas yang menunjukkan hubungan positif atau negatif untuk melihat apakah variabel terikat naik atau turun menurun pada hasil variabel independen. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: Variabel terikat (Laba Usaha)

X: Variabel bebas (Biaya Pengiriman)

a: Nilai konstanta

b: Nilai arah sebagai penentu ramalan

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sunyoto (2016), uji hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis statistik yaitu prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Karena sifatnya sementara maka perlu dilakukan pembuktian melalui data empiris dari suatu penelitian ilmiah. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sunyoto (2016) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik parametrik menyatakan apabila nilai signifikan $t < 0,05 (\alpha)$, maka secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikan $t > 0,05 (\alpha)$, maka secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya:

- a. H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- b. H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.7.4.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Sunyoto (2016) Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang dirunjukkan oleh nilai R Square. Hal ini dikarenakan nilai R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua atau kurang dari dua variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. T. (2021). *Klafikasi Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya*. Akuntansi Biaya, 33.
- Anggit, R. T. (2021). Peningkatan Kualitas Pengiriman Barang Melalui Sistem Door to Door Dalam Upaya Memenuhi Customer Satisfaction Pada Pt. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Pontianak. *Karya Tulis*.
- Ardini, A. (2018). Metode Transportasi Untuk Mengoptimalkan Biaya Pengiriman Barang Pada PT Trimuda Nuansa Citra Jakarta. *Information System For Edukators and Profesional: Journal of Information System* , 3(1), 55-66.
- Aulia, D. M. (2019). Evaluasi Penentuan Tarif Pengirman Barang pada Pt. Yapindo Transpormata. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan 7.3* , 160-168.
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Infirmasi Bagi Masyarakat. *Paradigma 19.2* , 148-152.
- Halim, F. d. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yayasan Kita Menulis.
- Hapsari, D. P. (2018). Analisis Penjualan Bersih Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahunan Berjalan . *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* , 45-53.
- Hasanah, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Usaha pada Nugget Segala Rasa Kabupaten Kuningan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , 4(Spesial Issue 2), 548-554.
- Indahyanti, S. N. (2014). Kemampuan Komponen Laba dalam Memprediksi Laba Masa Depan. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* , 3(2), 116-127.
- Januarsah, I. J. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Financial: Jurnal Akuntansi* , 5(1), 32-39.
- Lestary, S. H. (2016). The Influence of Accounting Profit and Corporate Social Responsibility Disclosure on the Return Stock (An Empirical Study on A LQ45 Company, Year 2011-2013). *Prosiding Akuntansi* , 111-118.
- Manuntung, N. A. (2019). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Wineka Media.
- Martono, A. S. (2017). Project Application Untuk Sistem Pemesanan Dan Pengiriman Barang Berbasis Web Pada Pt. Arai Rubber Seal Indonesia. *Journal Cerita* , 3(2), 162-170.

- Modim Arif Rahman, J. J. (2018). Penerapan Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel . *Going Concern Jurnal Riset Akuntansi* 13.04 .
- Mulyana, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* , 1(1), 15-26.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 5(1), 19-33.
- Nst, M. A. (2018). Perancangan Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi Pengiriman Barang Menggunakan Metode Service Quality Pada CV. Karya Agung Medan. *IT (Informatic Technique) Journal* , 6(2), 124-136.
- Nugraha, Y. M. (2016). Biaya Logistik dan Kelancaran Pengiriman Barang pada Gerai Buku. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik* , 3(2), 227-243.
- Nurawaliah, S. S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries). *Jurnal Proaksi* , 7(2), 135-150.
- Nurayni, L. (2021). Analisis Biaya Differensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Terhadap Peningkatan Laba pada Tahun 2017-2019 (Studi Empiris Pada UD. Al .
- Rachmawati, S. d. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5.2 , 267-273.
- Ramadhani, R. S. (2019). Efisiensi Biaya pada Sistem Pertanian Berbasis Zero Waste di Kabupaten Soppeng. *ournal of Applied Accounting and Taxation* , 4(2), 160-164.
- Sambodo, A. (2020). *Operasional dan Keterampilan Sosial*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- Sugiyanto, A. (2017). *Etnolinguistik teori dan praktik*.
- Sugiyono. (2018). *Memahami penelitian kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- sugiyono. (2019). *metode penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. zifatama jawara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manaemen*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, D. (2016). *Metode penelitian dan pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, F. (2017). *Neraca pembayaran konsep metodologi dan penerapan*. pusat pendidikan dan studi kebanksentralan bank Indonesia.
- Sugiyono, P. (2017). *Metodologi penelitian manajemen*.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Supriati, R. A. (2017). Sistem Informasi Jasa Pengiriman Surat dan Barang Pada Pt. Pos Indonesia Kota Tangerang. *Jurnal Sensi 3.2*, 173-181.
- Tani'i, M. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pegawai Pemerintah Daerah Dalam Melakukan Tindakan Whistleblowing Studi Pada Pemerintah Daerah Timor Tengah Utara. *Jurnal Akuntansi: Transparansidan Akuntabilitas 10.2*, 108-120.
- Wardani, D. A. (2017). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian. *Dis. Fakultas Ekonomi*.
- Yulistiana, Y. G. (2018). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Ikan Gurami Untuk Meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Hargo Dumilah. *In FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 6, No. 2.
- Zamzami, F. d. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Ugm Press.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Wiwik
Gender : Perempuan
Place and Date of Birth : Senempek, 09 Desember 1999
Citizen : Indonesia
Age : 23 Years Old
Religion : Islam
Email : wiwikk1212@gmail.com
Present Address : Jl. R.H Fisabilillah, Gang Pulau Angsa II, Nomor 5,
RT 03/RW 09, Kelurahan Sei Jang, Kecamatan Bukit
Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau,
Indonesia

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME SCHOOL & LOCATION	NO.OF YEARS COMPLETED
Primary School	SD N 028 Lingga Utara	2012 year
Junior High School	SMP N 3 Lingga Utara	2015 year
Senior High School	SMA N 1 Lingga	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 year